

**SKRIPSI**

**JENJANG KARIER, BIAS GENDER, DAN *FRAUD* PADA PERSEPSI  
ETIK AKUNTAN DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI MODERASI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I GEDE KRISNA ANDIKA PUTRA**  
**NIM : 1815644008**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

# JENJANG KARIER, BIAS GENDER DAN *FRAUD* PADA PERSEPSI ETIK AKUNTAN DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI MODERASI

I Gede Krisna Andika Putra  
1815644008

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali

## ABSTRAK

Tingginya kasus pelanggaran etik yang terjadi di dunia akuntan mendorong banyak penelitian untuk menemukan apa alasan dibalik pelanggaran-pelanggaran tersebut. Adanya beberapa variabel yang terindikasi menjadi penyebab menurunnya etik akuntan inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya jenjang karier, bias gender, dan *fraud* terhadap persepsi etik akuntan, dan sifat *love of money* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan hasil kuesioner dari para akuntan pekerja dengan memberikan demografi seperti nama, jenis kelamin, usia, dan posisi pekerjaan. Responden penelitian dipilih dengan *purposive sampling* dengan hanya menerima akuntan pekerja dan bukan akuntan pendidik. Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dengan perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, serta uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha. Untuk pengujian hipotesis menggunakan model regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa jenjang karier berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. Bias gender berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. *Fraud* berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara jenjang karier dengan persepsi etik. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara bias gender dengan persepsi etik. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara *fraud* dengan persepsi etik.

Penelitian ini berkontribusi secara praktis untuk menggambarkan bagaimana persepsi etik akuntan pada saat ini dipengaruhi oleh karier akuntan, pandangan kesetaraan, dan sifat kecurangan, serta adanya efek kecintaan terhadap uang yang memperkuat hubungan-hubungan tersebut.

Kata Kunci: Persepsi etik akuntan, jenjang karier, bias gender, *fraud*, *love of money*.

# **CAREER LEVEL, GENDER BIAS, AND FRAUD ON ETHICAL PERCEPTIONS OF ACCOUNTANT WITH LOVE OF MONEY AS MODERATING**

**I Gede Krisna Andika Putra**  
**1815644008**

*Managerial Accounting Program Study, Bali State Polytechnic*

## **ABSTRACT**

*The high cases of ethical violations that occur in the world of accountants encourage a lot of research to find out what are the reasons behind these violations. The existence of several variables indicated to be the cause of the decline in accountant ethics is the basis for this research.*

*This study aims to determine whether or not career paths, gender bias, and fraud affect accountants' ethical perceptions and the nature of love of money as a moderating variable. This research is a type of quantitative research using the results of questionnaires from worker accountants by providing demographics such as name, gender, age, and job position. Research respondents were selected by purposive sampling by only accepting worker accountants and not educator accountants. Instrument testing was carried out through a validity test with a comparison of  $r$  count with  $r$  table, and reliability test with Cronbach's Alpha value. To test the hypothesis using a simple linear regression model and Moderated Regression Analysis (MRA) and the analytical tool used in this study is the SPSS version 26 program.*

*The results of the study explain that career path has a positive significant effect on the ethical perception of accountants. Gender bias has a significant positive effect on the ethical perception of accountants. Fraud has a significant positive effect on ethical perceptions of accountants. Love of money is a moderator that strengthens the relationship between career paths and ethical perceptions. Love of money is a moderator that strengthens the relationship between gender bias and ethical perceptions. Love of money is a moderator that strengthens the relationship between fraud and ethical perceptions.*

*This study contributes practically to describing how the ethical perception of accountants at this time is influenced by accountants' careers, views of equality, and the nature of fraud, as well as the effect of love of money that strengthens these relationships.*

*Keywords: Ethical perceptions of accountants, career paths, gender bias, fraud, love of money.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama beberapa dekade terakhir, telah menjadi keharusan bahwa materi etik diikutkan dalam profesi akuntansi, terutama di tengah banyaknya penipuan di perusahaan multinasional dan nasional yang menyebabkan reputasi profesi akuntan menjadi ternoda. Untuk itu diperlukannya penerapan aturan yang dijadikan pedoman dalam pekerjaan seseorang, dari sinilah persepsi etik dibutuhkan. Dalam riset mengenai dunia akuntan, pembahasan mengenai perilaku dan persepsi etik memang sudah banyak namun menurut Rindayanti dan Budiarto (2017) ada beberapa hal yang membuat penelitian mengenai persepsi etik akuntan akan terus ada yaitu: Pertama, gagalnya pendidikan etik karena masih banyaknya penyalahgunaan kekuasaan, status, dan pendidikan yang tinggi. Kedua, pelanggaran etik karena inteligensi yang rendah. Ketiga, perkembangan metode oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan etik mahasiswanya. Keempat, perubahan etik ketika sebelum dan sesudah mendapatkan pekerjaan.

Kepercayaan yang diberikan mencerminkan keyakinan seseorang bahwa pengguna jasa keuangan bersedia untuk bergantung pada pemberi jasa di mana mereka percaya harapannya akan terpenuhi dan tanpa menimbulkan risiko apa pun. Untuk itu kualitas seorang akuntan sangatlah diperhitungkan, beberapa hal yang mampu memengaruhi kualitas seorang akuntan adalah



pengetahuan, pengalaman, objektivitas, dan kejujuran yang dimiliki akuntan (Dawood et al., 2021).

Jenjang karier bisa menjadi variabel yang mewakili pengetahuan dan pengalaman, dikarenakan diperlukannya pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai jenjang karier tertentu, masa karier adalah masa yang paling membutuhkan uang baik untuk bertahan hidup maupun untuk menggapai keinginan (Silmi et al., 2020). Seorang akuntan yang memahami dan telah menentukan bagaimana karier kerjanya akan dilalui, biasanya memiliki pandangan etik yang baik karena hal tersebut akan menunjang kariernya.

Bias gender adalah variabel yang mewakili objektivitas pola pikir. Adanya perbedaan pandangan kebutuhan antara wanita dan laki-laki mampu memberikan perbedaan terhadap sikap individu yang menilainya (Febyola dan Hermawan, 2022). Seseorang yang memiliki pandangan superior terhadap jenis kelamin tertentu sering kali memiliki pandangan etik yang rendah karena kurang mampu mempercayai seseorang sehingga mendorong pandangan etik yang buruk. Seperti pada penelitian Rapoho (2019) yang menunjukkan bahwa orang-orang yang menganggap perbedaan sosial antara laki-laki dan perempuan mampu menurunkan kepedulian etik.

*Fraud* sebagai variabel yang mengukur keinginan dan kejujuran, dalam penelitian Riyanti (2021) menyatakan bahwa telah terjadinya peningkatan persentase kasus penipuan laporan keuangan yang terjadi dikarenakan adanya kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan. Ini merupakan teori terbaru

mengenai konsep terjadinya *fraud* atau kecurangan yang menilai seberapa dekat seseorang untuk mampu berbuat curang.

Seorang akuntan profesional seharusnya memiliki etik yang baik dalam menjalankan tugasnya seperti berintegritas, menghormati kepentingan publik, objektif, menjaga kerahasiaan, memenuhi standar teknis, kompeten, mandiri, dan bertanggung jawab pada profesi. Namun kenyataannya terjadi pelanggaran-pelanggaran etis di beberapa kasus seperti kasus skandal Enron yang memanipulasi laporan keuangan untuk mendapatkan penilaian kerja yang baik, kasus WorldCom yang menggelembungkan pendapatan untuk menaikkan harga saham, kasus penipuan akuntansi Olympus yang menyembunyikan kerugian perusahaan, atau misal kasus-kasus dalam negeri yang menyeret perusahaan seperti Bank Global, PT Lippo, PT Telkom, PT KAI, PT Kimia Farma, Bank Duta, dan Pertamina di Kilang Balongan telah menurunkan kepercayaan pemakai jasa akuntan (Hermawan dan Nurlia, 2019). Peristiwa tersebut memancing banyaknya penelitian untuk lebih memahami etik akuntan terutama hal-hal yang membentuk persepsi etik akuntan. Peneliti menduga ketiga variabel yaitu jenjang karier, bias gender, dan *fraud* sebagai variabel yang mempengaruhi persepsi etik akuntan. Walaupun demikian tidak banyak penelitian yang mengangkat hubungan antar variabel-variabel tersebut.

Sifat *love of money* adalah sifat yang muncul dari kecintaan pribadi individu terhadap uang, dan melihat uang sebagai kecintaan dan keserakahan karena begitu pentingnya uang dan interpretasinya (Hermawan, 2019). Sifat

*love of money* ini diduga mampu memengaruhi masing-masing hubungan jenjang karier, bias gender, dan *fraud* dengan persepsi etik seorang akuntan. Hal ini dikarenakan uang sering kali menjadi alasan seseorang untuk menentukan karier bekerjanya. Kebutuhan akan uang juga menimbulkan perbedaan pandangan tentang gender mana yang lebih baik dalam mendapatkan dan mengelola keuangan, serta uang adalah salah satu alasan terbesar seseorang melakukan kecurangan yang memperkeruh etik seseorang. Berdasarkan pola pikir tersebut *love of money* bisa menjadi variabel moderat dalam masing-masing hubungan jenjang karier, bias gender, dan *fraud* dengan persepsi etik, namun belum banyak diketahui bagaimana *love of money* memengaruhi hubungan-hubungan tersebut.

Dari pernyataan tersebut muncul pertanyaan bagaimana jenjang karier, bias gender, dan *fraud* masing-masing mampu memengaruhi persepsi etik akuntan dan bagaimana sifat *love of money* memengaruhi masing-masing hubungan diantara jenjang karier, bias gender, dan *fraud* dengan persepsi etik seorang akuntan?

Peneliti mencoba untuk mencari tahu hubungan antara jenjang karier seorang akuntan, bias gender, dan *fraud* dengan persepsi etik, serta bagaimana hubungan-hubungan tersebut jika berkaitan dengan *love of money*.

Dengan mengetahui pengaruh jenjang karier, bias gender, dan *fraud* serta sifat *love of money* terhadap persepsi etik seorang akuntan, maka pengajar akuntan dan HRD mampu membuat pembelajaran maupun pelatihan untuk mengarahkan dan membentuk persepsi etik seorang pegawai akuntan maupun



mahasiswa akuntan ke arah yang benar. Untuk itu penelitian yang berjudul “Pengaruh Jenjang karier, Bias Gender, dan *Fraud* Pada Persepsi Etik Akuntan Dengan *Love of Money* Sebagai Moderasi” ini dilakukan dengan menggunakan akuntan pekerja sebagai subjek penelitian dan persepsi etik sebagai objek penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hubungan antara jenjang karier terhadap persepsi etik dari seorang akuntan?
2. Bagaimanakah hubungan antara bias gender terhadap persepsi etik dari seorang akuntan?
3. Bagaimanakah hubungan antara *fraud* terhadap persepsi etik dari seorang akuntan?
4. Bagaimana sifat *love of money* memengaruhi hubungan jenjang karier dengan persepsi etik seorang akuntan?
5. Bagaimana sifat *love of money* memengaruhi hubungan bias gender dengan persepsi etik seorang akuntan?
6. Bagaimana sifat *love of money* memengaruhi hubungan *fraud* dengan persepsi etik seorang akuntan?

### **C. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini fokus dan konkret, serta masalah yang akan diteliti tidak melebar, penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup persepsi etik

para akuntan pekerja saja dan tidak mengambil sampel dari akuntan pendidik atau akuntan yang mengambil pekerjaan tambahan sebagai pengajar. Penelitian ini melihat hubungan setiap satu variabel independen dengan variabel dependen yang berarti pengujian akan dilakukan pada masing-masing variabel independen dan tidak secara bersamaan. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen, beserta pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen jika dihubungkan dengan variabel moderasi.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi mengenai pengaruh jenjang karier terhadap persepsi etik dengan sifat *love of money* sebagai moderasi, pengaruh bias gender terhadap persepsi etik dengan sifat *love of money* sebagai moderasi dan pengaruh *fraud* terhadap persepsi etik dengan sifat *love of money* sebagai moderasi. Informasi ini berguna bagi pihak yang bertugas di bagian *Human Resource Development* (HRD), dan pembimbing atau pengajar pendidikan etik akuntansi untuk mengembangkan teknik yang tepat untuk mengarahkan persepsi etik pekerja atau siswanya ke arah yang lebih baik.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

### a. Bagi Akuntan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai etik kerja para akuntan, sehingga bisa menjadi cerminan diri sendiri dan akuntan lain. Penelitian ini sekaligus sebagai alat motivasi untuk meningkatkan performa kinerja akuntan. Dengan penelitian ini pula diharapkan akuntan mampu menghindari sifat-sifat yang mempengaruhi etik profesionalnya.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dan penambah daftar kepustakaan bagi mahasiswa sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga bisa dijadikan pertimbangan etis dalam persiapan menghadapi dunia kerja.

Mahasiswa juga diharapkan memahami etik profesional akuntan dalam bekerja.

### c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Berdasarkan program *link and match* yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Vokasi, perguruan tinggi vokasi diharapkan mampu untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh

karena itu penelitian ini diharapkan menjadi landasan baru pemutakhiran kurikulum Politeknik Negeri Bali khususnya yang berkaitan dengan karakter dan etik profesional akuntan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Pembaruan dan pemutakhiran ini juga akan diharapkan mendorong kemajuan pendidikan etik profesional di kampus Politeknik negeri Bali. Penelitian ini juga diharapkan berkontribusi dalam “mencetak” lulusan akuntan yang berkompotensi.



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh jenjang karier terhadap persepsi etik, bias gender terhadap persepsi etik, *fraud* terhadap persepsi etik dan pengaruh *love of money* dalam ketiga hubungan tersebut. Terdapat 100 sampel akuntan yang diteliti menggunakan teknik kusioner. Hasil kuesioner sudah diuji melalui uji validitas, relaibilitas dan uji asumsi klasik dan dinyatakan lolos. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji F, uji t, uji regresi linear sederhana dan uji regresi moderate untuk mendapatkan hasil yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Adapun hasil analisa yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenjang karier berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. Ini berarti seorang akuntan yang memiliki jenjang karier yang jelas akan memiliki pandangan etik yang lebih baik. Hasil ini juga memberikan arti bahwa perusahaan sebagai tempat yang menaungi akuntan haruslah memberikan fasilitas dan hak untuk seorang akuntan menentukan jenjang kariernya, begitu pula dengan akuntan yang harus memahami bagaimana jenjang karier mereka akan dijalani sehingga meningkatkan persepsi etiknya.
2. Bias gender berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. Artinya akuntan yang memiliki bias gender tinggi tetap memiliki persepsi etik yang tinggi, hal ini bisa terjadi karena

pemahaman akan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki masing-masing manusia dapat menimbulkan kebutuhan akan kerja sama tim yang saling melengkapi.

3. *Fraud* berpengaruh signifikan positif terhadap persepsi etik akuntan. Artinya seorang akuntan yang memiliki pemahaman akan adanya tekanan, kapabilitas, peluang, ego, rasionalitas dan kolusi untuk melakukan kecurangan memiliki pandangan etik yang lebih baik. Hal ini dikarenakan pemahaman seorang akuntan terhadap kecurangan mampu membuka wawasan akuntan untuk menghindarinya atau menolak “godaannya”.
4. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara jenjang karier dengan persepsi etik. Artinya semakin besar *love of money* mempengaruhi seseorang maka semakin terjebak seseorang menginginkan karier yang lebih baik dengan gaji yang lebih baik pula.
5. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara bias gender dengan persepsi etik. Dengan adanya sifat *love of money* membuat pandangan perbedaan sosial antar gender semakin besar yang memperburuk persepsi etik akuntan.
6. *Love of money* menjadi pemoderasi yang memperkuat hubungan antara *fraud* dengan persepsi etik. Artinya sifat *love of money* mampu membuat seseorang semakin dekat dengan kecurangan dan akuntan dengan sifat *love of money* yang tinggi berpotensi melakukan di kemudian hari.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi etik ini penelitian ini berimplikasi kepada perubahan pandangan etis para akuntan. Dengan mengetahui bahwa jenjang karier, bias gender dan *fraud* berpengaruh terhadap persepsi etik akuntan maka akan membuka pandangan akuntan untuk lebih mematangkan jenjang karier mereka, dan sekaligus mengubah pandangan mereka terhadap *gender* dan juga teori-teori kecurangan lainnya. Penelitian ini juga berimplikasi pada pengembangan teori-teori etik akuntan dengan menjadi bagian dari teori-teori tersebut.

## C. Saran

### 1. Akuntan

Mendorong para akuntan untuk meningkatkan jenjang karier akuntan mereka ke arah yang lebih baik. Adanya pengaruh bias gender juga menjadi pertimbangan akuntan untuk bertindak dalam sebuah tim atau kelompok, serta adanya *fraud* yang menggambarkan seberapa besar kesempatan untuk berbuat kecurangan mendorong akuntan untuk lebih berhati-hati.

### 2. Penelitian berikutnya

Adanya kemungkinan variabel atau bahkan metode lain yang bisa digunakan memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan hasil penelitian ini. Peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel ataupun metode yang lebih akurat guna melengkapi penelitian ini.

### 3. Politeknik Negeri Bali

Instansi pendidikan khususnya Politeknik Negeri Bali diharapkan untuk menyempurnakan atau memperbaharui kurikulum yang ada khususnya dengan menambahkan materi-materi terkait akuntansi keperilakuan. Adanya mata pelajaran ini diharapkan lulusan akuntansi di Politeknik Negeri Bali memiliki kesadaran etik yang baik, sehingga lebih dipercaya oleh pemberi kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, T., Hariyati, S. T., & Gayatri, D. (2017). Dukungan Atasan dan Teman Sejawat Memengaruhi Ekspektasi Perawat dalam Penerapan Jenjang Karier. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2(20), 75-84. pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203. DOI: 10.7454/jki.v20i2.516.
- Anis, A. (2017). Auditors' and Accounting Educators' Perceptions Of Accounting Education Gaps And Audit Quality In Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 337-351. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2016-0070>.
- An-yin, J., & Zhi-liang, Y. (2021). Can the Ethics of Small Farmers Guarantee the Quality and Safety of Agricultural Products? Based on the Survey Data of 226 Questionnaires from Mutton Sheep Farmers. *Journal of Jiangxi University of Finance and Economics*, 91-103. <http://cfejxufe.magtech.com.cn/xb/EN/Y2021/V0/I1/91>.
- Atok, Maria Yosefina Asteria. (2021). Pengaruh Bias Gender Terhadap Persepsi etik Mahasiswa Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma*. [http://repository.usd.ac.id/39516/2/162114163\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/39516/2/162114163_full.pdf)
- Basri, Y. M. (2015). Pengaruh BIAS GENDER, religiusitas dan sikap *love of money* pada persepsi etik penggelapan pajak mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 45-54.
- Beus, J. M., & Whitman, D. S., (2017). Almighty Dollar or Root of All Evil? Testing the Effects of Money on Workplace Behavior. *Journal of Management*. 7(43), 2147-2167. <https://doi.org/10.1177/0149206314565241>.
- Cahaya, A. T. (2019). Analisis Hubungan Love Of Money Dengan Persepsi Etik. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Informatics & Bussiness Institute Darmajaya Bandar Lampung.
- Chen, C.-A., & Hsieh, C.-W. (2015). Does Pursuing External Incentives Compromise Public Service Motivation? Comparing the effects of job security and high pay. *Public Management Review*, 1190-1213. <https://doi.org/10.1080/14719037.2014.895032>.
- Chen, C.-W., Tuliao, K.V., Cullen, J.B., & Chang, Yi-Ying. (2016) Does gender bias influence managers' ethics? A cross-cultural analysis. *Business Ethics: A European Review*, 4(25), 345-362. <https://doi.org/10.1111/beer.12122>.
- Chitchai, N., Senasu, K., & Sakworawich, A. (2020). The moderating effect of love of money on relationship between socioeconomic status and happiness. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 41(2), 336-344. <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/232495>.



- Das, Mrigakshi, (2015) Need, Relevancy and Impact of Ethics Education on Accounting Profession. *SSRN e-Journal*  
<http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2683302>.
- Dawood, H.M., Liew, C.Y., & Lau, T.C., (2021) Mobile perceived trust mediation on the intention and adoption of FinTech innovations using mobile technology: A systematic literature review *F1000Research 2021*, 10(1252) (<https://doi.org/10.12688/f1000research.74656.1>).
- Farida, S.N., (2017) Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Personal Attitude Dan Effeotiveness Of Internal Control terhadap Tendensi Kecurangan Karyawan Pada Dealer Otomotif Di Wilayah Jombang. *Undergraduate thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, Tesis <http://etheses.uin-malang.ac.id/9600/1/13520039.pdf>.
- Febyola, C., & Hermawan, S. (2022). The Effect Of Gender Bias And Locus Of Control On The Ethical Perception Of Accounting Students With Love Of Money As MODERATING Variables . *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 17, <https://doi.org/10.21070/ijins.v17i.571>.
- Gebreiter, F. (2020), Making up ideal recruits: Graduate recruitment, professional socialization and subjectivity at Big Four accountancy firms, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1(33), 233-255. ISSN: 0951-3574. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2017-3250>.
- Hermawan, S. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Sidoarjo: Indometik Pustaka.
- Hermawan, S., & Nurlia, W. (2019). Dapatkah Love Of Money Sebagai Variabel MODERATING Pengaruh Kecerdasan Terhadap Persepsi etik Mahasiswa Akuntansi. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 1(5), 33-44. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.501>.
- Jurana, J., & Khairin, F. (2017). Pembebasan Mind Set Akuntan Pendidik Melalui Pembelajaran Filsafat Ilmu Dan Spiritual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 107-125. doi:<http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2017.04.7043>.
- Khlif, H. and Achek, I. (2017), Gender bias in accounting research: a review, *Managerial Auditing Journal*, 6(32), 627-655. ISSN: 0268-6902. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1319>.
- Lestari, K., & Ramantha, I. (2019). Persepsi etik Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 201-229. <https://doi:10.24843/EJA.2019.v27.i01.p08>.
- Montesdeoca, M. R., Medina, A. J. S., & Santana, F. B. (2019). Research topics in accounting fraud in the 21st century: A state of the art. *Sustainability*, 6(11), 1-31. <https://doi.org/10.3390/su11061570>.

- Munawaroh, U. K., Maslichah, M., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, Love Of Money Dan BIAS GENDER Terhadap Persepsi etik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(10).  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8527>.
- Omar, N., Johari, Z. A., & Hasnan, S. (2015). Corporate Culture and the Occurrence of Financial Statement Fraud: A Review of Literature, *Procedia Economics and Finance*, (31), 367-372,ISSN 2212-5671,  
[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01211-3](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01211-3).
- Opara, S. C., Stanton, P. and Wahed, W. (2019), "For love or money: human resource management in the performing arts, *Employee Relations*, 6(41), 1451-1466. <https://doi.org/10.1108/ER-05-2018-0128>.
- Owusu, G.M.Y., Koomson, T.A.A., Alipoe, S.A. and Kani, Y.A. (2021), Examining the predictors of fraud in state-owned enterprises: an application of the fraud, *Journal of Money Laundering Control*. ISSN: 1368-5201.  
<https://doi.org/10.1108/JMLC-05-2021-0053>.
- Othman. R., Jafaar. B.S., Hamzah. Hasmawazi. (2021). Accounting Student Perception in Accountant Career. *Elsevier BV SSRN Electronic Journal*. ISSN: 1556-5068. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3940717>
- PMK Nomor 25/PMK.01/2014. Akuntan Beregister Negara  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/25~PMK.01~2014Per.HTM>.
- Poje, T., & Zaman Groff, M. (2021). Mapping ethics education in accounting research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Ethics*, 1-22.  
<https://doi.org/10.1007/s10551-021-04846-9>.
- Rapoho, Bennartha Denys. (2022). Diskriminasi Gender Dalam Jurnalisme di Indonesia Tinjauan Etik Kepedulian. DOI: 10.13140/RG.2.2.19745.28000.
- Putri, Aliya & Putra, Yananto. (2020). Implikasi Etis Dari Teknologi Informasi. [https://www.researchgate.net/publication/344401402\\_IMPLIKASI\\_ETIS\\_DARI\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI](https://www.researchgate.net/publication/344401402_IMPLIKASI_ETIS_DARI_TEKNOLOGI_INFORMASI).
- Rindayanti, R., & Budiarto, D. S. (2017). Hubungan Antara love of money, machiavellian dengan persepsi etik: Analisis berdasarkan perspektif BIAS GENDER. *Akuntabilitas*, 10(2), 261-272. P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190.
- Judge, T. A. (2015). *Perilaku organisasi*. (16<sup>th</sup>). Jakarta: Salemba Empat.
- Said, J., Alam, M.M., Karim, Z.A. and Johari, R.J. (2018), Integrating religiosity into fraud: findings on Malaysian police officers", *Journal of Criminological Research, Policy and Practice*, 2(4), 111-123. ISSN: 2056-3841. <https://doi.org/10.1108/JCRPP-09-2017-0027>.
- Schuchter, A., Levi, M (2016). The Fraud Triangle revisited. *Security Journal*, 29, 107–121. <https://doi.org/10.1057/sj.2013.1>.

- Setyono, T, A. (2019). Pengaruh Fraud Triangle Factors Terhadap Perilaku Fraud. *Jurnal Ilmiah Among Makarti, STIE AMA Salatiga*. ISSN: 2774-5163. <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v12i1.179>
- Silmi, S., Tanno, A., & Firdaus, F. (2020). Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, BIAS GENDER Dan Usia Pada Pengaruh Love Of Money Terhadap Tax Evasion. *Jurnal Benefita*, 5(3), 383-400. doi:<http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v5i3.5542>.
- Siboni, B., Sangiorgi, D., Farneti, F. and de Villiers, C. (2016), "Gender bias (in) accounting: insights, gaps and an agenda for future research", *Meditari Accountancy Research*, 2(24), 158-168. ISSN: 2049-372X. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2016-0054>.
- Sroka, W., & Lorinczy, M. (2015). The perception of ethics in business: analysis of research results. *Business Economics and Management 2015 Conference, BEM 2015* (156-163). Dąbrowa Górnicza, Poland: Procedia Economics and Finance. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01614-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01614-7).
- Sujana, Edy., Prayudi, M,A., Andani, N, T. (2019), Pengaruh Gender dan Kehadiran Sosial terhadap Bias Persepsi Holier than Thou. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, (301-322). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/22395/14237>
- Tang, T.LP. (2016). Theory of Monetary Intelligence: Money Attitudes— Religious Values, Making Money, Making Ethical Decisions, and Making the Grade. *Journal of Business Ethics*, 583-603. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2411-5>.
- Thoriq, I. (2015). Pengaruh Love of Money dan Machiavellian Terhadap Persepsi etik Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014). *Jurnal Nominal*, 2(4). <https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7998>.
- Tickner, P. and Button, M. (2021), "Deconstructing the origins of Cressey's Fraud Triangle", *Journal of Financial Crime*, 3(28), 722-731. ISSN: 1359-0790. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2020-0204>.
- Todorović, Zoran. (2018). Application of Ethics in the Accounting Profession with an Overview of the Banking Sector. *Journal of Central Banking Theory and Practice, De Gruyter Open*, 3(7), 139-158. doi:10.2478/jcbtp-2018-0027.
- Tripermata, L. (2016). Pengaruh Love Of Money, Perilaku Etis Mahasiswa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan BIAS GENDER Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 55-62. E-ISSN : 2089-6018 P-ISSN : 2502-2024.DOI: <http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v7i1.169>.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954. Pemakaian Gelar "Akuntan" ("Accountant").<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1954/34TAHUN~1954UU.htm>.



- Vaknin, S. (2018). *Financial Crime and Corruption*. Macedonia: United Press International.
- Vidwans, M. and Du Plessis, R.A. (2020), "Crafting careers in accounting: redefining Gender bias selves", *Pacific Accounting Review*, 1(32), 32-53. ISSN: 0114-0582. <https://doi.org/10.1108/PAR-03-2019-0027>.
- Wahyuni, Wahyuni & Budiwitjaksono, Gideon. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. 1(21). 47-61. DOI:10.24912/ja.v2i1i.133.
- Wang, X., & Krumhuber, E. G. (2017). The love of money results in objectification. *British Journal of Social Psychology*, 2(56), 354-372.
- White, B., Davidson, B., & Cullen, Z. (2020). Career Anchors of Millennial Accountants. *Advances in Accounting Behavioral Research (Advances in Accounting Behavioural Research)*, (23), 141-161. ISBN: 978-1-83867-402-1, eISBN: 978-1-83867-401-4. ISSN: 1475-1488. <https://doi.org/10.1108/S1475-148820200000023006>.
- Widiyarsari, D.P. (2017) Pengaruh Love of money, Machiavellian dan Income Terhadap Perilaku Tidak Etis Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata. *Other thesis/Doctoral dissertation, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*. Tesis <http://repository.unika.ac.id/14718>.
- Woodhull, V. C. (2021). *A Speech on the Principles of Finance*. New York: Cooper Institute.
- Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang* 2(2), 140-152. DOI: <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.700>.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI